

Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Keuangan dan Efisiensi Penjualan pada Dealer Wuling Pontianak

Rumintar J. H. Marpaung^{1*}, Suanti², Chici Askotamiya³

^{1*}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak, Pontianak, Indonesia

^{2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak, Pontianak, Indonesia

Email: ^{1*}rumintarmrpng@gmail.com, ²suantihuang@gmail.com, ³chici812@yahoo.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Accounting Information System (AIS) in financial control and sales efficiency at PT Arista Jaya Lestari (Wuling) Pontianak. This research employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with finance and sales staff, direct observation of transaction recording processes, and documentation analysis such as financial reports and standard operating procedures. Data were analyzed using the Miles and Huberman method, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The result show that the implementation of the AIS through the Odoo, ADMS Kasir, and ADMS Unit applications has improved transaction accuracy, accelerated the preparation of financial reporting, and strengthened cash and receivable control. Furthermore, this digital system enhances sales efficiency by integrating data across departments, accelerating transaction processes, and facilitating real-time vehicle stock monitoring. The main challenges identified are limited user training and dependence on internet connectivity. Overall, this study concludes that the implementation of Odoo and ADMS based AIS improve the effectiveness of financial control and operational efficiency in the automotive sector.

Keywords: Accounting Information System, Financial Control, Sales Efficiency, Odoo, ADMS.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam pengendalian keuangan dan efisiensi penjualan pada PT Arista Jaya Lestari (Wuling) Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan staf bagian keuangan dan penjualan, observasi langsung terhadap proses pencatatan transaksi, serta analisis dokumentasi seperti laporan keuangan dan prosedur operasional perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA melalui aplikasi Odoo, ADMS Kasir, dan ADMS unit telah meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta memperkuat pengendalian kas dan piutang. Di sisi lain, sistem digital ini meningkatkan efisiensi penjualan melalui integrasi data antarbagian, percepatan proses transaksi dan kemudahan pemantauan stok kendaraan secara real-time. Kendala utama yang ditemukan berkaitan dengan keterbatasan pelatihan pengguna dan ketergantungan pada jaringan internet. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan SIA berbasis Odoo dan ADMS mampu meningkatkan efektivitas pengendalian keuangan serta efisiensi operasional penjualan pada sektor otomotif.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Keuangan, Efisiensi Penjualan, Odoo, ADMS.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong transformasi signifikan dalam praktik akuntansi dan pengelolaan keuangan perusahaan modern. Digitalisasi sistem akuntansi kini menjadi kebutuhan strategis bagi organisasi yang berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi, tetapi juga mendorong terciptanya transparansi serta integrasi data keuangan secara real time [1]. Dalam konteks ini, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sistem pengendalian keuangan yang membantu perusahaan menjaga akuntabilitas dan transparansi keuangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan efisiensi proses keuangan perusahaan melalui integrasi antara sumber daya manusia, prosedur, dan teknologi informasi yang digunakan [2]. Mekanisme pengendalian keuangan dalam konteks SIA mencakup beberapa elemen penting seperti adanya pemisahan fungsi, otorisasi transaksi serta adanya pengawasan independen dan audit trail digital [2]. Pemisahan tugas dapat mencegah adanya penyalahgunaan wewenang. Otorisasi transaksi untuk memastikan validitas dan keabsahan setiap aktivitas keuangan. Pengawasan independen dan audit trail digital yang memungkinkan manajemen memantau transaksi secara real time. Melalui integrasi tersebut, perusahaan dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, kecurangan, serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal, mendukung efisiensi keuangan dengan mempercepat aliran data, mengurangi aktivitas manual, dan meningkatkan koordinasi antarbagian dalam organisasi.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), total penjualan mobil di Indonesia mencapai 865.753 unit pada tahun 2024, menurun 11,4% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1,05 juta unit [3]. Meskipun penjualan mengalami penurunan tetapi penjualan kendaraan listrik meningkat tajam. Kondisi ini menunjukkan tingginya aktivitas bisnis di sektor otomotif dan menuntut pengelolaan transaksi penjualan yang akurat, termasuk dalam hal pencatatan piutang, mengelola persediaan, dan menjalankan prosedur penjualan kredit melalui pihak ketiga seperti leasing [4]. Dengan dukungan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka perusahaan dapat memantau arus kas keuangan dan penjualan perusahaan serta dapat menurunkan risiko di masa depan [5]. Tanpa dukungan sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan berisiko menghadapi kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, serta lemahnya pengendalian arus kas. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pengendalian keuangan dan efisiensi penjualan di perusahaan PT Arista Jaya Lestari (Wuling) Pontianak.

Penerapan SIA dalam sektor otomotif berperan penting dalam memastikan akurasi data penjualan, pengendalian arus kas, serta pelaporan keuangan yang cepat dan andal. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan SIA mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis dan memperkuat pengendalian internal perusahaan. Penerapan SIA dalam siklus penjualan menunjukkan bahwa integrasi SIA dalam siklus penjualan dapat mengurangi risiko, mempermudah proses pencatatan transaksi penjualan sehingga dapat mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan akurasi data serta meningkatkan kecepatan penyusunan pelaporan keuangan [6]. Sementara itu, ada penelitian yang menegaskan bahwa penerapan SIA yang efektif dapat meningkatkan pengendalian internal dan mendorong efisiensi operasional melalui otomatisasi proses transaksi dan penyajian data keuangan yang *real-time* [7]. Pada sektor penjualan, SIA terbukti dapat meningkatkan efisiensi penjualan yang memberikan dampak terhadap pendapatan melalui percepatan proses transaksi, menyediakan informasi yang akurat dan tepat, serta kemudahan dalam penyusunan laporan [8]. Penelitian [9] menegaskan bahwa pengendalian internal yang memadai dalam SIA berkontribusi terhadap efektivitas dan efisiensi sistem penjualan pada perusahaan dagang, sehingga perusahaan dapat mengurangi risiko kesalahan maupun kecurangan pencatatan dan mempercepat proses pelaporan keuangan. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada sektor manufaktur dan perdagangan umum serta menyoroiti penerapan SIA secara umum dan belum spesifik yang membahas mekanisme pengendalian keuangan melalui sistem digital seperti Odoo dan ADMS dalam konteks industri otomotif yang memiliki karakteristik transaksi kompleks dan melibatkan banyak pihak seperti leasing, asuransi, serta dealer.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang penting untuk dikaji lebih lanjut. Di satu sisi, sektor otomotif menuntut sistem informasi yang mampu menangani volume transaksi besar dengan akurasi tinggi. Di sisi lain efektivitas penerapan SIA dalam mengendalikan arus kas, piutang, persediaan dan meningkatkan efisiensi penjualan di sektor otomotif belum banyak dianalisis secara kontekstual. Kompleksitas transaksi tersebut menjadikan

penerapan Odoo dan ADMS (ADMS Kasir dan ADMS unit) berbeda dibandingkan sektor lain, karena melibatkan integrasi multi-modul, koordinasi antardepartemen, serta dependensi pada data real time. Beberapa penelitian membahas penerapan SIA dengan menggunakan aplikasi digital Odoo. Odoo memiliki banyak aplikasi atau modul yang dapat dimanfaatkan seperti CRM (*Customer Relationship Management*), akuntansi, persediaan (*inventory*), penjualan (*sales*), pembelian (*purchase*), point of sales, HRD dan lainnya [10]. Hasil Penelitian [11] menunjukkan bahwa penggunaan sistem Odoo terbukti mampu meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan otomotif melalui percepatan proses pencatatan transaksi, peningkatan akurasi pencatatan, pendokumentasian laporan penjualan dan laporan pengadaan barang, serta penguatan pengendalian internal melalui sinkronisasi antar-modul keuangan dan penjualan. Penerapan Odoo juga memudahkan memperoleh data akurat tentang kondisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan sehingga mampu meminimalisir adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan pada perusahaan bidang manufaktur dari berbagai sektor [12][13][14]. Penelitian [15] yakni penerapan Odoo di sektor publik juga sangat membantu dalam hal pelacakan stok, pencatatan otomatis, dan pelaporan yang terintegrasi serta kompatibel dengan prinsip *good governance*, seperti transparansi dan pertanggungjawaban publik. Temuan tersebut mendukung relevansi penelitian ini untuk menelaah sejauh mana penerapan sistem digital serupa dapat memberikan manfaat nyata bagi efektivitas keuangan dan efisiensi penjualan di lingkungan PT Arista Jaya Lestari (Wuling) Pontianak.

Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara mendalam penerapan SIA berbasis digital dengan menggunakan aplikasi Odoo dan ADMS dalam menangani piutang dari pembiayaan leasing, pengelolaan persediaan, pengendalian keuangan dan efisiensi penjualan pada PT Arista Jaya Lestari (Wuling) Pontianak. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi manajemen perusahaan dalam memperkuat sistem pengendalian keuangan dan meningkatkan efisiensi penjualan melalui pemanfaatan SIA berbasis digital. Secara akademis, penelitian ini memiliki novelty dalam menyoroti peran SIA berbasis digital di sektor otomotif dari perspektif pengendalian keuangan dan efisiensi penjualan secara simultan. Pendekatan studi kasus yang digunakan diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai kontribusi SIA terhadap efektivitas sistem keuangan di lingkungan bisnis dengan kompleksitas tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang implementasi SIA dalam konteks industri otomotif Indonesia serta memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan sejenis dalam mengoptimalkan sistem informasi keuangannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian keuangan dan efisiensi penjualan di PT Arista Jaya Lestari (Wuling) Pontianak. Dengan penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kendala maupun peluang dalam optimalisasi sistem informasi akuntansi di lingkungan industri otomotif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada PT Arista Jaya Lestari (Wuling) Pontianak. Pendekatan studi kasus dipilih karena mampu memberikan pemahaman secara mendalam (*in-depth understanding*) tentang bagaimana SIA diterapkan dalam konteks nyata di lingkungan perusahaan otomotif. Metode ini dianggap paling tepat untuk menelusuri secara rinci proses kerja sistem Odoo, ADMS Kasir, dan ADMS unit serta hubungannya dengan pengendalian keuangan dan efisiensi penjualan. Dengan demikian penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena penerapan SIA, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam implementasinya.

2.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor cabang PT Arista Jaya Lestari (Wuling) Pontianak. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik perusahaan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi digital berbasis Odoo, ADMS Kasir dan ADMS Unit secara terintegrasi sejak tahun 2021.

Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan yang dianggap paling memahami proses akuntansi dan sistem informasi perusahaan. Adapun subjek penelitian terdiri dari : staf bagian keuangan (kasir), staf penjualan, dan supervisor administrasi serta manajer cabang. Staf keuangan merupakan pengguna utama Odoo Finance yang bertanggung jawab terhadap pencatatan dan pelaporan keuangan. Kasir merupakan pengguna Odoo dan ADMS Kasir yang berperan dalam pencatatan transaksi pembayaran dan penerimaan

kas. Staf penjualan merupakan pengguna ADMS Unit/WSA yang terlibat dalam pembuatan Surat Pemesanan Kendaraan (SPK) dan input data penjualan. Supervisor administrasi dan manajer cabang yang memiliki fungsi otorisasi dan pengawasan terhadap transaksi serta penyusunan laporan keuangan. Pemilihan subjek dengan latar peran yang berbeda ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang penerapan dan integrasi SIA di berbagai bagian perusahaan.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama yaitu wawancara, observasi dan analisis dokumen. Teknik pertama yaitu wawancara mendalam yang dilakukan secara semi-terstruktur dengan staf keuangan, kasir, penjualan dan manajer untuk menggali informasi dan pengalaman langsung mereka mengenai proses penerapan SIA berbasis Odoo dan ADMS, prosedur transaksi, serta kendala yang dihadapi dalam operasional harian. Teknik kedua yakni observasi langsung, yaitu pengamatan terhadap alur pencatatan penjualan, proses otorisasi transaksi, serta penggunaan aplikasi seperti Odoo, ADMS Kasir, dan ADMS Unit. Teknik ketiga yaitu analisis dokumen yang mencakup telaah laporan keuangan, bukti transaksi, serta Standard Operating Procedure (SOP) perusahaan.

2.3 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles, Huberman & Saldan (2014) yang meliputi tiga tahapan [16]. Tahapan pertama adalah reduksi data : memilih dan memfokuskan data relevan dengan penerapan SIA, pengendalian keuangan, dan efisiensi penjualan. Tahapan kedua penyajian data : menyusun hasil wawancara, observasi, dan dokumen dalam bentuk matriks tematik agar mudah diinterpretasi. Tahapan ketiga yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi : dilakukan secara bertahap selama proses penelitian untuk memastikan konsistensi temuan.

2.4 Keabsahan Data dan Triangulasi

Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi sumber, metode dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari staf keuangan, kasir, dan staf penjualan terhadap dokumen laporan keuangan bulanan. Triangulasi metode dilakukan dengan mencocokkan hasil wawancara dengan hasil observasi lapangan serta dokumen resmi perusahaan. Triangulasi waktu dilakukan melalui pengumpulan data pada beberapa kesempatan yang berbeda untuk memastikan konsistensi hasil pengamatan. Pendekatan triangulasi ini digunakan agar hasil penelitian dapat dipercaya dan valid dalam konteks penelitian kualitatif dibidang akuntansi dan manajemen.

2.5 Replikasi dan Validasi Metode

Prosedur penelitian dirancang agar dapat direplikasi oleh peneliti lain dengan konteks serupa. Setiap tahap wawancara dan observasi didokumentasi dalam field notes, dan seluruh data disimpan. Interpretasi hasil dilakukan secara transparan melalui pencatatan proses analisis untuk menjamin audit trail dan validitas internal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Arista Jaya Lesari (Wuling) Pontianak merupakan perusahaan yang bergerak di bidang otomotif dengan aktivitas utama penjualan kendaraan bermotor merek Wuling. Perusahaan ini mengoperasikan sistem informasi akuntansi terintegrasi sejak tahun 2021 dengan menggunakan aplikasi Odoo, ADMS Kasir, dan ADMS Unit. Sistem tersebut mendukung pencatatan transaksi penjualan, penerimaan kas, dan penyusunan laporan keuangan secara digital. Jumlah transaksi penjualan rata – rata mencapai 20 - 30 unit kendaraan per bulan, dengan total nilai penjualan berkisar antara Rp 7-9 miliar per bulan.

3.2 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di PT Arista Jaya Lestari (Wuling)

Hasil wawancara dan obseravasi menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi telah diterapkan di seluruh divisi utama, yaitu keuangan, kasir, penjualan, dan gudang. Proses pencatatan transaksi dimulai dari pembuatan Surat Pemesanan Kendaraan (SPK) oleh bagian penjualan, dilanjutkan dengan pembuatan faktur dan bukti pembayaran oleh kasir, serta pencatatan transaksi keuangan ke dalam sistem Odoo oleh bagian akuntansi. Berikut Tabel 1 yang merangkum hasil observasi terhadap penerapan sistem di setiap tahapan transaksi.

Tabel 1. Penerapan SIA pada Siklus Penjualan di PT Arista Jaya Lestari

Tahap Transaksi	Sistem Digunakan	Dokumen Pendukung	Penanggung Jawab	Status Otomasi
Pemesan kendaraan	ADMS Unit	SPK	Staf Penjualan	Semi otomatis
Pembayaran dan faktur	ADMS Kasir	Faktur, Bukti Transfer	Kasir	Otomatis
Pencatatan keuangan	Odoo Finance	Jurnal & Laporan Kas	Staf Keuangan	Otomatis
Pelaporan harian dan bulanan	Odoo Reporting	Laporan Kas & Piutang	Supervisor Keuangan	Otomatis

Berdasarkan Table 1, penerapan SIA pada siklus penjualan di PT Arista Jaya Lestari (Wuling) Pontianak pada tahap pemesanan kendaraan, sistem yang digunakan yaitu ADMS Unit dengan status semi otomatis, karena sebagian proses masih dilakukan secara manual oleh staf penjualan. Input data pemesanan dan konfirmasi pelanggan dimasukkan secara manual, namun sistem secara otomatis menghasilkan Surat Pemesanan Kendaraan (SPK) dan mengirimkan notifikasi ke bagian terkait untuk proses selanjutnya. Tahap pembayaran dan pembuatan faktur sudah bersifat otomatis, karena sistem ADMS Kasir secara langsung mencatat pembayaran dan menghasilkan faktur digital tanpa perlu pencatatan ulang secara manual. Hal ini mempercepat proses administrasi dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Selanjutnya, pada tahap pencatatan keuangan, sistem Odoo finance mengotomatisasi proses integrasi data dari sistem kasir ke modul keuangan. Dengan demikian, jurnal dan laporan kas terbentuk secara otomatis tanpa input tambahan dari staf keuangan. Tahap terakhir, yaitu pelaporan harian dan bulanan, menggunakan sistem Odoo Reporting yang sepenuhnya otomatis. Sistem ini mengolah data transaksi secara real-time dan menyajikan laporan kas serta piutang secara otomatis kepada supervisor keuangan untuk kebutuhan analisis dan pengambilan keputusan.

3.3 Peran SIA dalam Pengendalian Keuangan

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penerapan SIA berkontribusi langsung terhadap penguatan pengendalian keuangan. Data wawancara menunjukkan adanya penurunan kesalahan pencatatan sebesar 40% sejak sistem digital diterapkan. Seluruh pengeluaran kas kini wajib melalui proses approval elektronik, yang sebelumnya secara manual. Berikut tabel 2 menunjukkan dampak implementasi SIA terhadap pengendalian keuangan.

Tabel 2. Dampak Implementasi SIA terhadap Pengendalian Keuangan

Aspek Pengendalian Keuangan	Kondisi Sebelum SIA	Kondisi Sesudah SIA	Perubahan (%)
Ketepatan pencatatan kas	75%	95%	+20%
Waktu penyusunan laporan	3 hari	1 hari	-66%
Frekuensi kesalahan input data	10 kasus/ bulan	6 kasus/bulan	-40%
Validasi transaksi keuangan	Manual	Elektronik otomatis	-

Berdasarkan Tabel 2, implementasi SIA terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi pengendalian keuangan pada PT Arista Jaya Lestari. Peningkatan dari 75% menjadi 95% atau naik sebesar 20% pada aspek ketepatan pencatatan kas menunjukkan bahwa penerapan SIA berkontribusi terhadap penurunan risiko kesalahan pencatatan serta mengurangi terjadinya kecurangan (fraud). Sistem pencatatan berbasis digital memungkinkan setiap transaksi kas terekam secara real-time dan terdokumentasi secara otomatis, sehingga meminimalkan intervensi manual. Hal ini memperkuat keandalan laporan keuangan dan meningkatkan kredibilitas informasi yang disajikan kepada manajemen maupun pihak eksternal.

Dari aspek efisiensi waktu penyusunan laporan terjadi percepatan dari 3 hari menjadi satu hari atau meningkat 66%. Kondisi ini mencerminkan bahwa proses otomasi melalui SIA berbasis digital mampu mempercepat aliran informasi keuangan dan memperpendek siklus pelaporan. Efisiensi tersebut berdampak langsung pada peningkatan kemampuan manajemen dalam pengambilan keputusan (managerial decision making) yang lebih cepat, aktual dan akurat. Dengan tersedianya laporan keuangan secara tepat waktu, manajemen dapat segera merespons

perubahan kondisi keuangan perusahaan maupun situasi operasional yang memerlukan tindakan strategis. Selanjutnya, frekuensi kesalahan input data mengalami penurunan sebesar 40% yang mana mencerminkan efektivitas sistem digital dalam mengurangi human error serta memperkuat kontrol administratif. Pada tahap validasi transaksi keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini telah berubah menjadi berbasis elektronik otomatis, yang memperkuat pengendalian internal dan memastikan setiap transaksi telah melalui proses otorisasi sistematis.

Penerapan SIA juga memungkinkan manajemen melakukan monitoring kas harian dan posisi piutang pelanggan secara langsung. Namun demikian, masih ditemukan kendala berupa ketergantungan pada jaringan internet, serta kurangnya pelatihan lanjutan bagi staf baru yang mengakibatkan keterlambatan input pada periode tertentu.

3.4. Peran SIA dalam Efisiensi Penjualan

Efisiensi penjualan diukur melalui tiga indikator utama : kecepatan pelayanan, akurasi data stok, dan penyusunan laporan penjualan. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf penjualan, waktu pembuatan faktur yang sebelumnya memerlukan 1-2 jam kini dapat diselesaikan dalam waktu 10-20 menit. Setiap staf penjualan sudah menggunakan aplikasi Wuling Selling Assistance (WSA) di smartphone masing masing staf penjualan. Selain itu, sistem SIA memungkinkan integrasi data stok antar-cabang, sehingga ketersediaan unit dapat dipantau secara real-time. Hal ini mengurangi kesalahan pemesanan dan mempercepat respon terhadap permintaan pelanggan.

Tabel 3. Efisiensi Operasioanal Sebelum dan Sesudah Penerapan SIA

Indikator Efisiensi	Sebelum SIA	Sesudah SIA	Peningkatan
Waktu pembuatan faktur	1-2 jam	15-20 menit	85% lebih cepat
Akurasi data stok kendaraan	80%	98%	+18%
Kepuasan pelanggan (internal survey)	78%	91%	+13%

3.5 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIA di PT Arista Jaya Lestari (Wuling) Pontianak telah memberikan dampak positif terhadap pengendalian keuangan dan efisiensi penjualan. Integrasi antar divisi melalui sistem Odoo dan ADMS memperkuat kontrol terhadap transaksi kas serta mempercepat proses pelaporan keuangan dan meningkatkan akurasi data keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian [7][8] yang menegaskan bahwa otomasi sistem akuntansi berperan dalam meningkatkan efektivitas.

Secara konseptual, penerapan SIA dalam penelitian ini mendukung elemen- elemen kerangka pengendalian internal (COSO Framework), khususnya pada aspek information and communication, control activities, dan monitoring [2]. Sistem Odoo-ADMS memungkinkan adanya jejak audit (audit trail) yang memperkuat aktivitas pengendalian, serta memperkecil risiko kecurangan dan kesalahan pencatatan. Dengan demikian, integrasi sistem berperan dalam menjaga informasi keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan otomotif.

Dari sisi lain, penelitian ini memperluas konteks penerapan SIA pada sektor otomotif yang memiliki karakteristik transaksi kompleks dan nilai penjualan besar. Temuan khusus yang menjadi novelty adalah bahwa sistem integrasi ganda (Odoo – ADMS) mampu menekan kesalahan pencatatan dan mempercepat aliran data antar divisi secara signifikan. Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya kendala dalam implementasi sistem, khususnya pada aspek sumber daya manusia (SDM) dan infrastruktur jaringan. Ketergantungan terhadap koneksi internet dan kurangnya pelatihan bagi pengguna berpotensi menimbulkan risiko pengendalian internal seperti keterlambatan input data atau kesalahan transaksi. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan peningkatan kompetensi karyawan dan pemeliharaan infrastruktur IT secara berkelanjutan untuk meminimalkan risiko tersebut.

Secara umum, hasil ini menjawab seluruh pertanyaan penelitian yaitu : 1. SIA telah diterapkan secara menyeluruh pada proses keuangan dan penjualan; 2. Sistem memperkuat pengendalian kas dan validasi transaksi; 3. SIA berkontribusi terhadap efisiensi penjualan dan kecepatan pelayanan pelanggan; 4. Faktor kendala utama terletak pada pelatihan pengguna dan stabilitas sistem.

Dengan demikian, penerapaaan SIA di PT Arista Jaya Lestari (Wuling) Pontianak terbukti tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai alat strategis pengendalian keuangan yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasioanal perusahaan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT Arista Jaya Lestari (Wuling) Pontianak telah berjalan efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap pengendalian keuangan serta efisiensi penjualan. Sistem berbasis Odoo dan ADMS memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara real-time, terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik, sehingga meningkatkan akurasi data keuangan dan mempercepat penyusunan laporan. Penggunaan sistem digital juga memperkuat mekanisme otorisasi transaksi dan mengurangi potensi kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual. Dengan penerapan sistem yang terintegrasi dan tingkat otomatisasi yang tinggi pada sebagian besar tahap transaksi, PT Arista Jaya Lestari mampu meningkatkan efisiensi waktu, akurasi pencatatan, serta transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Dari sisi operasional, SIA terbukti mampu mempercepat proses penjualan, meningkatkan ketepatan informasi stok kendaraan, serta memperbaiki koordinasi antar bagian. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi sistem akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian keuangan, tetapi juga menjadi komponen strategis dalam mendukung efisiensi bisnis dan pengambilan keputusan manajerial di sektor otomotif.

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah bahwa perusahaan perlu terus mengembangkan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal. Pelatihan berkelanjutan bagi pengguna dan peningkatan stabilitas jaringan menjadi langkah penting untuk mempertahankan efektivitas sistem yang telah diterapkan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup objek yang hanya berfokus pada satu perusahaan otomotif, sehingga generalisasi temuan masih terbatas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan studi komparatif antar perusahaan otomotif dengan skala dan sistem yang berbeda, guna memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai peran SIA dalam pengendalian keuangan dan efisiensi operasional di berbagai konteks industri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT. Arista Jaya Lestari (Wuling) Pontianak atas dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian serta penulisan artikel dengan menyediakan waktu serta seluruh informasi yang dibutuhkan. Ucapan terimakasih khusus disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat, antara lain Adilia (kasir), Meili dan Bapak Wahyu (staf penjualan), Bapak Ezra (supervisor) serta Bapak Wilson Ginting (manajer), atas kesediaannya memberikan informasi, data, dan wawasan yang sangat berharga terkait sistem informasi akuntansi dan proses penjualan di perusahaan. Penulis juga berterima kasih kepada suami dan keluarga atas dukungan dan motivasi yang diberikan selama penyusunan artikel ini.

REFERENCES

- [1] T. P. Nugroho, "Pengaruh Digitalisasi terhadap Transformasi Sistem Akuntansi Perusahaan Modern," *Economic and Business Management Journal (EBMJ)*, 4(2), 35-42
- [2] Romney, M.B., & Steinbart, P. J. (2023). *Accounting Information Systems* (16th ed). Pearson Education.
- [3] Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO). (2024). *Laporan Penjualan Mobil Nasional 2024*. Diakses dari <https://www.gaikindo.or.id>
- [4] Fauzian, N. A., & Sadiqi, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Dealer Motor. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial (EMBISS)*, 1(3), 135-144
- [5] L. Utami, F. Adriani, M.D. Lestami, R.D. Saputri, dan M. T. I. Rahmayani, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan kredit Motor pada Dealer PT Adira Finance," *Journal of Manufacturing and Enterprise Information System*. 2(10), 1-13
- [6] Hutabarat, D. R., & Metekohy, E. Y. (2024). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Siklus Pendapatan Atas Aktivitas Penjualan Pada PT. HJK. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen (SNAM)*. 5(2)
- [7] Saragih, R., & Ardila, D. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Internal Penjualan Kredit. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1018-1024

- [8] Firmansyah, I., & Pramiudi, U. (2020). Analisis Pengendalian Intern Atas Sistem Informasi Penjualan Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*. 8(1), 1-8
- [9] Setyawan, Y., & Widyawati, D. (2022). Analisa Pengendalian Intern Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Efektivitas dan Efisiensi Penjualan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(3), 1-17
- [10] Demilda., Y. Ewa., A. Arvianto., and Z. F. Rosyada. (2022). Implementasi *Software* Odoo Dengan Menggunakan Modul Accounting, Inventory, Purchase, Dan Point of Sales pada Toko Al Hikmah Mart (AH Mart) di Bogor Jawa Barat." *Industrial Engineering online Journal*. 11(4), 1-22
- [11] Putra, N. S., & Wahyu. S. (2022). Implementasi Konsep Enterprise Resource pada Bengkel Mobil Dengan Menggunakan Odoo (Studi Kasus : UD. Sumber Motor). *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 9(5), 931-942
- [12] Ardiyanti, A., & Wilasittha, A. A. (2023). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Berbasis Odoo pada Start Up Bidang Fashion." *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Pembelajaran (SENAPAN)*, 3(1), 139-157
- [13] Franky., Sekti B. A., Anwar, N. (2024). Analisis dan Implementasi Proses Bisni Penjualan dan Pengelolaan Inventory Berbasis ERP Odoo. *Ikraith – Informatika*. 8(1). 242-251
- [14] M. A. Firmanto., E. Kurniawan., and M. S. Wafa. (2024). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Berbasis Odoo untuk Meningkatkan Efisiensi Operasioanal di Toko Buana Elektronik. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*. 8(1). 1-13
- [15] Ilham, A. R., Darniyus, A. A., Widia, J., dan Afwanda., P. (2025). Penerapan ERP Odoo dalam Pengelolaan Barang di Sektor Publik : Telaah Literatur dan Regulasi Publik. *Inovasi : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*. 4(1), 979-990
- [16] M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldana, *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, 3rd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014